

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh bahwa rata-rata nilai posttest peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Uji perbedaan rata-rata melalui *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,954 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,009, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, penggunaan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media manipulatif berpengaruh secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman penjumlahan peserta didik kelas II. Hasil uji hipotesis ini menguatkan bahwa penerapan model tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep penjumlahan pada peserta didik kelas II SD Negeri yang berada di wilayah Desa Paguyangan.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pendidik**

Pendidik diharapkan dapat mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media manipulatif tidak hanya terbatas pada topik penjumlahan, melainkan juga pada materi lainnya seperti pengurangan, perkalian, maupun pembelajaran tematik terpadu. Selain itu, guru juga perlu merancang proyek yang sesuai dengan karakter

dan kebutuhan peserta didik agar kegiatan belajar tetap menarik dan bermakna.

## 2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penggunaan model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning*, dengan menyediakan fasilitas dan sarana pendukung.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan pelaksanaan studi lanjutan. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran ini pada tingkat kelas yang berbeda, topik matematika lainnya, atau membandingkan efektivitas berbagai jenis media manipulatif guna memperoleh temuan yang lebih menyeluruh.